Journal of Ecotourism and Rural Planning, Volume: 1, Nomor 2, 2024, *Hal*: *1-13*

Kinerja Reksadana Saham Syariah Ditinjau dari Ukuran Reksadana dan Tingkat Risiko

Achmad Riady*, Muh Nur Risaldi

Institut Parahikma Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran reksadana terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdapat di OJK 2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdapat di OJK 3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran reksadana dan tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdapat di OJK. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Populasi yang digunakan seluruh laporan keuangan reksadana saham syariah periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh dari data time series dari laporan keuangan bulanan berjumlah 43 sampel. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan teknik analisis data yang digunakan IBM SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial ukuran reksadana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK, 2) Secara parsial tingkat risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK dan 3) Secara simultan ukuran reksadana dan tingkat risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ukuran reksadana dan tingkat risiko memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK sehingga pihak perusahaan investasi harus memperhatikan ukuran reksadana dan juga tingkat risiko yang terjadi pada aktivitas investasi reksadana saham syariah. Implikasi penelitian menunjukkan pihak perusahaan investasi reksadana saham syariah dapat menerapkan strategi dalam meminimalisir tingkat risiko yang terjadi pada perusahaan, sehingga risiko yang terjadi dalam arus investasi reksadana dapat diminimalisir.

Kata kunci: Ukuran Reksadana, Tingkat Risiko, Kinerja Reksadana Saham Syariah

*Correspondence: Achmad Riady
Email: achmadriady77uncp@gmail.com

Received: 07 Jan 2024
Accepted: 14 Feb 2024
Published: 16 Feb 2024

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *This research aims: 1) To determine the effect of mutual fund size on the performance of sharia stock mutual funds in the OJK 2) To find out the effect of risk level on the per-formance of sharia stock mutual funds in the OJK 3) To find out the effect of mutual fund size and risk level on the performance of stock mutual funds sharia contained in the OJK. The research was conducted in July-August 2023. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The data source used is secondary data. The population used is all financial reports of sharia stock mutual funds for the 2020-2023 period. The sampling technique is saturated samples from time series data from monthly financial reports to-taling 43 samples. Data collection techniques are in the form of observation and docu-mentation. The data analysis method uses multiple linear regression analysis and the data analysis technique uses IBM SPSS version 20. The results of this research show that: 1) Partially the size of mutual funds has a positive and significant effect on the performance of sharia stock mutual funds registered with the OJK, 2) Partially the level of risk has a negative and significant effect on the performance of sharia stock mutual funds registered with the OJK and 3) Simultaneously Mutual fund size and risk level have a positive and significant effect on the performance of sharia stock mutual funds registered with the OJK. Based on the results of this research, the size of mutual funds and the level of risk have a big influence on the performance of sharia stock mutual funds registered with the OJK so that investment companies must pay attention to the size of mutual funds and also the level of risk that occurs in sharia stock mutual fund investment activities. The implications of the research show that Islamic stock mutual fund investment companies can implement strategies to minimize the level of risk that occurs in the company, so that the risks that occur in mutual fund investment flows can be minimized.*

Keywords: Mutual Fund Size, Risk Level, Sharia Stock Mutual Fund Performance

Pendahuluan

Pada era modern saat ini, perkembangan perusahaan investasi mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu yang memberikan dampak besar terhadap perkembangan ekonomi nasional adalah sektor investasi. Namun permasalahan yang terjadi saat ini, capaian investasi di Indonesia tidak berbanding lurus dengan perusahaan investasi yang ada (Islamiah dkk, 2021). Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), hasil investasi sangat jauh dari yang diharapkan. Investasi yang awalnya mencapai 10% saat ini hanya mencapai 4% khususnya investasi saham. Sehingga, pertumbuhan investasi melambat dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak mencapai target. Oleh karena itu, perusahaan investasi di Indonesia memerlukan tambahan dana untuk mempercepat pertumbuhan investasi (Kompas.com).

Kehadiran investasi syariah ditandai dengan munculnya salah satu perusahaan investasi berbasis syariah pada tahun 1997, yakni perusahaan tersebut bernama PT. Danareksa Investment Management dengan menerbitkan islamic indeks pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan menggait investor yang ingin menginvestasikan modalnya secara syariah. Hadirnya perusahaan Reksadana syariah tersebut menjadi sebab peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) (Pipin, 2021). Reksadana Syariah merupakan lembaga yang menjadi wadah bagi investor dalam menginvestasikan modalnya. Oleh karena itu, reksadana syariah perlu menunjukkan kinerja yang baik untuk menarik minat investor dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan reksadana syariah. Di Indonesia pada tahun 2015-2019 telah menunjukkan kinerjanya yang baik, dapat dilihat dari pertumbuhan reksadana syariah mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2015-2019. Menurut Akib (2018) kinerja adalah suatu bukti keberhasilan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang diperoleh melalui beberapa proses atau tindakan.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa perkembangan reksadana syariah mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai aset bersih yang dihasilkan serta jumlah perusahaan reksadana syariah yang terus meningkat. Namun, jika dibandingkan dengan perkembangan reksadana syariah pada tahun 2019-2023, aset yang dihasilkan mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi dihitung berdasarkan sharpe ratio atau model sharpe dengan menghitung jumlah excess return yang diperoleh dengan tingkat risiko yang diambil (OJK, 2019).

Salah satu penyebab menurunnya pertumbuhan reksadana syariah adalah terjadinya corona virus diseases (Covid) pada tahun 2019 yang menyebabkan sejumlah sektor mengalami kebangkrutan aset. Salah satunya berdampak pada sektor investasi yang mengalami penurunan total aset yang signifikan. Walaupun terjadi peningkatan sebesar 2,34% pada Juni 2023. Penurunan tersebut terjadi karena kurangnya investor yang melakukan penanaman modal pada perusahaan investasi. Sehingga, arus kliring perdagangan investasi mengalami macet total. Oleh karena itu, Badan Koordinasi

Penanaman Modal (BKPM), mengambil keputusan untuk mendongkrak kembali pertumbuhan investasi melalui percepatan investasi pada reksadana (Kompas.com).

Menurut Candra (2018) percepatan investasi reksadana dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap kinerja reksadana. Baik buruknya kinerja reksadana tergantung dari keputusan manajer investasi dalam melakukan pengelolaan dana investasi. Dana investasi yang mampu menghasilkan net asset yang tinggi adalah dana yang dapat dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pentingnya melakukan pengukuran terhadap dana reksadana yang dimiliki dalam perusahaan reksadana.

Ukuran reksadana merupakan salah satu aspek yang menjadi tolak ukur yang dapat digunakan manajer investor untuk mengukur besar kecilnya dana yang digunakan dengan melihat net asset value yang dihasilkan pada portofolio perusahaan. Semakin tinggi value nilai aset bersih maka kemampuan dana reksadana kuat dalam menghasilkan return yang menyebabkan penurunan biaya dan berdampak baik bagi percepatan kinerja reksadana. Selain itu, selain ukuran reksadana yang dapat dijadikan aspek dalam mengukur kinerja reksadana, tingkat risiko juga perlu diantisipasi. (Hasibuan, 2021).

Menurut Fajri (2019) risiko dalam investasi merupakan komponen yang tidak diinginkan terjadi, namun tidak dapat dihindari dalam suatu perusahaan investasi. Risiko reksadana dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fluktuasi harga aset, kewajiban yang tidak dapat terpenuhi serta risiko lain yang dapat ditimbulkan dari arus investasi. Sehingga, dari risiko yang terjadi dapat menimbulkan penurunan kinerja perusahaan reksadana. Oleh karena itu, selain melakukan mengukur dana reksadana yang dimiliki perusahaan reksadana, pentingnya juga manajer investasi mengatur strategi dalam meminimalisir terjadinya penurunan kinerja yang signifikan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi, penulis ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan ukuran reksadana dan tingkat risiko terhadap kinerja reksadana. Adapun kebaruan dari penelitian ini adalah sampel dan waktu yang digunakan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penulis akan mengumpulkan data berupa angka yang sistematis terkait dengan seberapa berpengaruh ukuran reksadana dan tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK.

Populasi, Sampel, Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan reksadana syariah yang terdaftar di OJK tahun 2020-2023. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik yang dilakukan tidak secara acak dengan metode sampel jenuh sebagai metode penarikan sampel dimana semua populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan perolehan data time series dari setiap reksadana syariah periode 2020-2023 diperoleh sebanyak 43

sampel dengan pengambilan data laporan keuangan bulanan yang terdaftar di OJK periode 2020-2023.

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui situs resmi OJK. Setelah pengumpulan data, penulis akan melakukan uji data melalui aplikasi SPSS untuk kemudian dianalisis melalui beberapa teknik diantaranya, statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis diantaranya uji parsial dan simultan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan penjelasan tentang distribusi statistik deskriptif untuk variable Ukuran Reksadana, Tingkat Risiko Dan Kinerja Reksadana Saham Syariah:

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Reksadana	43	39707,28	79440,23	51416,9926	13431,02961
Tingkat Risiko	43	12,05	14,08	13,0088	0,44802
Kinerja Reksadana Saham Syariah	43	1967	2231	2162,14	82,217
Valid N (listwise)	43				

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut: Ukuran reksadana menunjukkan nilai maksimum sebesar 79.440,23 dan nilai minimum sebesar 39.707,28, sedangkan nilai rata-rata sebesar 51.416,9926, serta standar devisiasi sebesar 13.431,02961. Tingkat risiko menunjukkan nilai maksimum sebesar 14,08% dan nilai minimum sebesar 12,05% sedangkan nilai rata-rata sebesar 13,0088%, serta standar devisiasi sebesar 0,44802 %. Kinerja Reksadana Saham Syariah menunjukkan nilai maksimum sebesar 2231 dan nilai minimum sebesar 1967 sedangkan nilai rata-rata sebesar 2162,14 serta standar devisiasi sebesar 82,217.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Berikut hasil uji histogram, normal probability plot serta uji kolmogorov-smirnov:

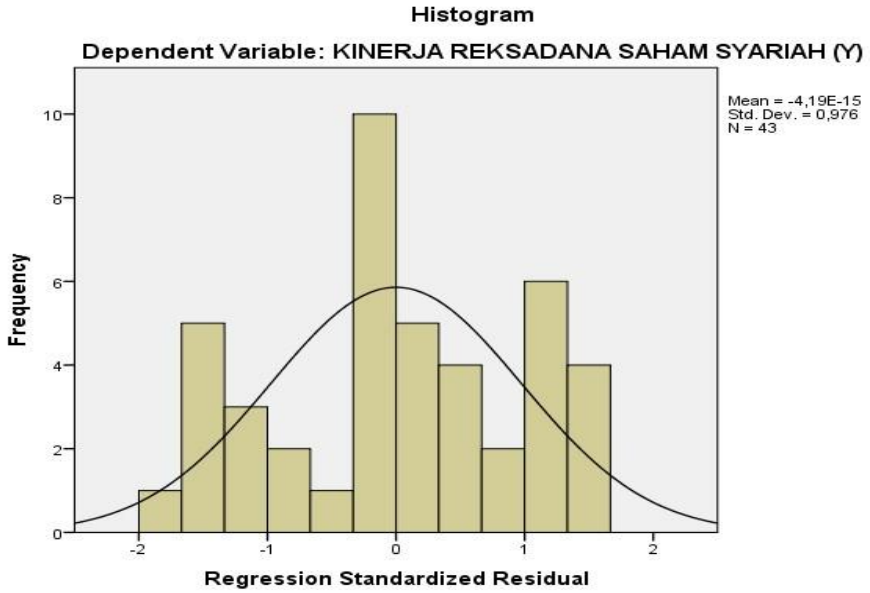

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas-Histogram

Sesuai Gambar 1, menggambarkan pola histogram mengikuti kurva normal yang berbentuk bukit yang bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

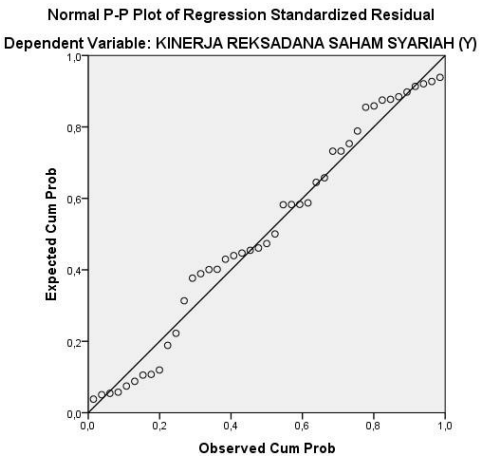

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas-P-P Plot

Sesuai gambar 2, bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal karena titik-titik menyebar sejajar mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas data ditujukan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal (Pratama & Wardani, 2023). Adapun uji normalitas yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas-Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-SmirnovTest		
		Unstandardized Residual
N		43
NormalParameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std.Deviation	59,60060826
MostExtremeDifferences	Absolute Positive	0,095
	Negative	0,095
Kolmogorov-SmirnovZ		-0,095 0,625
Asymp.Sig.(2-tailed)		0,830

Tabel 2 memperlihatkan hasil uji dari one sampel kolmogorovsmirnov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,830 artinya > dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinearitas bisa diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Reksadana (X_1)	0,957	1,054
	Tingkat Risiko (X_2)	0,957	1,054

Berdasarkan hasil uji SPSS dalam Tabel 3, menunjukkan bahwa ukuran reksadana dan tingkat risiko memperoleh nilai VIF 1,045 < 10 dan nilai tolerance 0,957 > 0,1, Jadi dari hasil tersebut menyatakan bahwa variabel independen tidak memiliki gejala multikolinearitas dilihat dari hasil VIF < 10 dan tolerance > 0,1 untuk setiap variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas bisa diketahui melalui gambar berikut:

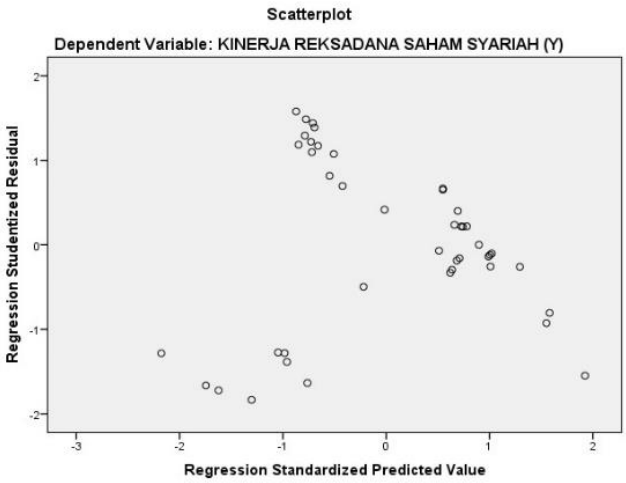

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sesuai gambar 3, menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas yang artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan Kinerja reksadana saham syariah melalui ukuran reksadana dan tingkat risiko (Prastyo et al., 2023).

Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi-Durbin Watson bisa diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Watson

ModelSummary[b]

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,866[a]	0,749	0,730	43,125	2,316

Hasil Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai DW hitung sebesar 2,316. Jika dilihat dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 diperoleh dari n=43 (jumlah sampel), k=2 (jumlah variabel bebas) dengan persamaan (4 - DW) > DU < DW diperoleh DU= 1,6091 dan 4-DU (41,6091) bernilai 2,3909. Jadi, (4 - DW) > DU < DW = 2,3909 > 1,6091 < 2,316. Sehingga dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil uji regresi linear berganda bisa diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	3362,400	289,827		11,601	0,000
1 Ukuran Reksadana (X_1)	0,002	0,001	0,322	2,752	0,009
Tingkat Risiko (X_2)	-100,067	21,505	-0,545	-4,653	0,000

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat nilai konstanta (nilai α / kinerja reksadana saham syariah) sebesar 3362,400 dan untuk ukuran reksadana (nilai $\beta 1$) sebesar 0,002 sementara (nilai $\beta 2$) untuk tingkat risiko -100,067. Sehingga dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: Y = 3362,400+ 0,002 X1 - 0,100,067 X2 + ε.

Berikut hasil analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: cHasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 3362,400 yang jika variabel bebas (ukuran reksadana dan tingkat risiko) = 0 maka variabel terikat (kinerja reksadana saham syariah) tetap 3362,400. Nilai koefisien ukuran reksadana 0,002 artinya bahwa setiap ukuran reksadana mengalami kenaikan 1% maka nilai kinerja reksadana saham syariah akan meningkat sebesar 0,002 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel ukuran reksadana sebesar 1% maka nilai kinerja reksadana saham syariah akan menurun sebesar 0,002. Nilai koefisien tingkat risiko -100,067 artinya bahwa setiap tingkat risiko mengalami kenaikan 1% maka nilai kinerja saham syariah akan turun sebesar 100,067 begitu juga sebaliknya, setiap terjadi penurunan variabel tingkat risiko sebesar 1% maka nilai kinerja reksadana saham syariah akan meningkat sebesar 100,067.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Berikut hasil uji T (parsial) bisa diketahui melalui tabel berikut:

Berdasarkan jumlah data penelitian, maka untuk mengetahui nilai t_{tabel} ditunjukkan dengan rumus df=n-k-1 (df= 43-2-1) maka nilai df = 40 dengan nilai t_{tabel} 1,684. Dari hasil uji t dalam Tabel 6 di atas tersebut diuraikan berikut ini: Pengaruh ukuran reksadana terhadap kinerja reksadana saham syariah yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,752 > 1,684 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa X_1 berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Y. Pengaruh tingkat risiko terhadap kinerja reksadana saham syariah dilihat dari nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau -4,653 < -2,021 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,025, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa X_2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Y.

Tabel 6. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	3362,400	289,827		11,601	0,000
	Ukuran Reksadana (X_1)	0,002 - 100,067	0,001	0,322 -0,545	2,752	0,009
	Tingkat Risiko (X_2)		21,505		-4,653	0,000

Uji F (Simultan)

Berikut hasil uji simultan bisa diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1	134711,398	2	67355,699	18,059	0,000[b]
Residual		149193,765	40	3729,844		
Total		283905,163	42			

Berdasarkan nilai f_{hitung} sesuai tTabel 7 adalah 18,059 dan nilai signifikansi 0,000 untuk mencari nilai f_{tabel} dapat diketahui melalui tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan rumus df1= k-1 artinya df1= (3-1) jadi 2 dan df2= n-k-1 artinya df2= 43-2-1 jadi 40. Hal ini nilai f_{tabel} 3,232 sehingga dapat disimpulkan berdasarkan dari pengambilan keputusan f_{hitung} 18,059 > f_{tabel} 3,232 dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinan

Berikut hasil uji koefisien determinasi R^2 bisa diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,866[a]	0,749	0,730	43,125	2,316

Tabel 8 hasil pengujian analisis R^2 di atas, menjelaskan bahwa nilai koefisien determinan sebesar 0,730 sehingga variabel terikat kinerja reksadana saham syariah sebesar 73 % dipengaruhi oleh variabel bebas sedangkan sisanya 27 % dipengaruhi oleh variabel di

luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian diuraikan berikut ini:

Ukuran reksadana berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah

Berdasarkan hasil kajian mendeskripsikan bahwa variabel ukuran reksadana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah periode 2020-2023. Artinya, setiap jumlah ukuran reksadana mengalami pertambahan, maka kinerja reksadana saham syariah akan meningkat pula (Nurpita et al., 2023). Jadi, reksadana syariah memanfaatkan ukuran reksadana yang digunakan dalam melakukan investasi agar nilai aktiva bersih reksadana saham syariah dapat mengalami peningkatan yang berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah (Nurmala & Thamrin, 2023).

Kinerja reksadana saham syariah dipengaruhi oleh tinggi rendahnya ukuran reksadana yang digunakan dalam menjalankan investasi reksadana. Semakin besar ukuran reksadana maka akan semakin mudah membentuk economics of scale yang dapat berdampak positif bagi investor dalam penurunan biaya-biaya dalam berinvestasi seperti biaya transaksi, biaya kustodian dan biaya-biaya lainnya yang dapat menyebabkan tingginya tingkat risiko yang dihasilkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran reksadana, maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap kinerja investasi reksadana (Noviyati & Khoirudin, 2023).

Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya terkait dengan permasalahan yang ada, yaitu oleh Kusumastiti dan Ryandono (2019) dengan judul "Pengaruh Risiko Sistematis, *Market Timing*, Ukuran Reksadana terhadap kinerja reksadana yang menunjukkan bahwa ukuran reksadana berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja reksadana. Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Raharjo pada tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset, Ukuran Reksadana, Kinerja Manajer Investasi dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Sahambahwa variabel ukuran reksadana berpengaruh positif terhadap kinerja reksadana saham (Khoirudin & Haerusman, 2023).

Tingkat risiko berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah. Artinya, jika tingkat risiko mengalami peningkatan, maka kinerja reksadana saham syariah akan mengalami penurunan (Mufida & Nasir, 2023).

Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat risiko yang ada pada reksadana saham syariah menyebabkan kurangnya kinerja reksadana saham syariah yang dihasilkan. Oleh karena itu, perusahaan reksadana saham syariah perlu melakukan pengoptimalan bukan hanya melihat return yang dihasilkan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan terjadi. Karena return yang tinggi dari hasil investasi tidak menjamin rendahnya risiko yang terjadi, bahkan sebaliknya return yang tinggi dapat

juga menyebabkan tingginya risiko yang akan terjadi. Sehingga, dari tingginya tingkat risiko yang terjadi berdampak terhadap penurunan kinerja investasi reksadana saham syariah.

Penelitian ini didukung oleh oleh Basya dan Utami (2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Alokasi Aset, Pemilihan Saham dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana saham syariah di Indonesia Tahun 2015-2019" yang menunjukkan bahwa tingkat risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksadana.

Ukuran Reksadana dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah

Berdasarkan hasil dari uji simultan pada tabel 7, menunjukkan bahwa variabel ukuran reksadana secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah (Gunawan & Suripto, 2023). Oleh karena pertambahan ukuran reksadana yang terjadi pada setiap periode akan meningkatkan pula nilai aset bersih yang berdampak pada kinerja reksadana. Demikian pula pada variabel tingkat risiko yang apabila setiap periode mengalami peningkatan maupun penurunan maka akan memengaruhi kinerja reksadana saham syariah (Hidayat & Pamungkas, 2023).

Penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu oleh Budi Raharjo pada tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Kebijakan Alokasi Aset Ukuran Reksadana, Kinerja Manajer Investasi dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham yang menunjukkan bahwa secara simultan ukuran reksadana dan tingkat risiko berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja reksadana saham syariah (Hilal & Wardani, (2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumastiti dan Ryandono pada tahun 2019 dengan judul penelitian "Pengaruh Risiko Sistematis, Market Timing dan Ukuran Dana terhadap Kinerja Pendapatan Reksadana yang menunjukkan bahwa secara simultan risiko sistematis dan ukuran dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pendapatan reksadana (Jaya & Netra, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya ukuran reksadana dan tingkat risiko akan memengaruhi variabel kinerja reksadana saham syariah(Julihanza & Khoirudin, 2023). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinan (Adjusted R^2) dalam model regresi sebesar 0,730 yang berarti variabel ukuran reksadana dan tingkat risiko dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja reksadana saham syariah sebesar 73% yang berarti berpengaruh tinggi, sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh variabel lainnya (Karimah & Astuty, 2023).

Simpulan

Ukuran reksadana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah. Disimpulkan bahwa semakin besar ukuran reksadana, maka semakin besar pula nilai aset bersih yang dihasilkan. Adapun ketika ukuran reksadana berkurang, maka nilai aset bersih juga mengalami penurunan. Hal ini disebabkan ukuran reksadana dapat memengaruhi kinerja reksadana saham syariah yang dapat dilihat dari nilai aset bersih yang dihasilkan. Tingkat risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja

reksadana saham syariah. Artinya, jika tingkat risiko menunjukkan angka negatif atau berada pada kategori yang tinggi akan mengakibatkan kinerja reksadana saham syariah mengalami penurunan. Ukuran reksadana dan tingkat risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah. Artinya, perubahan yang terjadi pada ukuran reksadana dan tingkat risiko akan berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah. Peningkatan aset perusahaan investasi bukan hanya berdampak pada pertumbuhan perusahaan itu sendiri tapi juga berdampak pada peningkatan perekonomian nasional.

Daftar Pustaka

Akib, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *El-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(1), 1-13.

Basya, M. M., & Utami, B. S. A. (2021). Pengaruh alokasi aset, pemilihan saham dan tingkat risiko terhadap reksadana saham syariah di Indonesia tahun 2015-2019. *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, *1*(1), 1-15.

Candra, D. (2018). *Pengaruh Inflasi , BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Portofolio Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.

Fajri, H. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN ArRaniry Banda Aceh).

Gunawan, R., & Suripto, S. (2023). Determinan Impor Migas di Indonesia: Pendekatan VAR. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, *1*(1), 1-13.

Hasibuan, M. (2021). Pengaruh Net Asset Value Terhadap Penjualan Reksadana Syariah PT. Trim Mega Syariah di Bursa Efek Indonesia Cabang Medan Tahun 2015-2019. *Mutlaqah: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, *2*(1), 15-27.

Hidayat, R. W., & Pamungkas, W. S. (2023). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Barang Konsumen Tahun 2020-2021. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, *1*(2), 1-15.

Hilal, R. S., & Wardani, D. T. K. (2023). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMK di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, *1*(2), 1-12.

Islamiah, N., Rahmatia, R., Paddu, H., & Yusri, M. (2021). Intervensi Variabel Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomika, 5*(1), 01-16.

Jaya, I. N. A. K. J., & Netra, I. G. S. K. (2019). *Peran Kepuasan Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Julihanza, A., & Khoirudin, R. (2023). Determinan Ketimpangan Pendapatan di Seluruh

Provinsi di Sumatera. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, *1*(2), 1-12.

Karimah, S., & Astuty, I. (2023). Pengaruh Self Eficacy terhadap Kinerja Karyawan dengan Employe Engagement sebagai Variabel Mediasi Studi pada CV. Jawara Digital Yogyakarta. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, *1*(2), 1-19.

Khoirudin, R., & Haerusman, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2022. *Journal of Regional Economics and Development*, *1*(1), 1-9.

Kompas (2019). BKPM: Realisasi Investasi Tahun 2018 Cukup Mengecewakan. Disadur dari https://ekonomi.kompas.com/read/2019/02/06/124526126/

Kusumastiti, F., & Ryandono, M. N. H. (2019). Pengaruh Risiko Sistematis, Market Timing, Dan Ukuran Dana Terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*(12), 2409-2421.

Mufida, L. L. A., & Nasir, M. S. (2023). Analisis Dinamis Tingkat Pengangguran di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, *1*(1), 1-14.

Noviyati, A. M., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Optimalisasi Aset Pemerintah Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, *1*(2), 1-11.

Nurmala, A. C. W., & Thamrin, H. M. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Jasa Ekspedisi PT Putra Kalistail Banyuwangi dalam Meningkatkan Pelayanan pada Pelanggan. *Journal Of Economics, Assets, And Evaluation*, *1*(1), 1-13.

Nurpita, A., Andjani, I., Prativi, F. P., & Ardhanti, R. (2023). Analisis Hubungan Faktor Lokasi dengan Harga Transaksi Rumah Tinggal Tipe Sederhana (Studi Kasus Kabupaten Bantul, Kulonprogo dan Sleman). *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, *1*(2), 1-10.

Otoritas Jasa Keuangan (2018). Perkembangan Reksadana Syariah Tahun 2013-2018. Disadur dari www.ojk.go.id.

Otoritas Jasa Keuangan (2023). Perkembangan Reksadana Syariah Tahun 2019-2023. Disadur dari www.ojk.go.id.

Pipin, H. (2021). *Analisis Kinerja Reksadana Pasar Uang Syariah dengan Menggunakan Metode Sharpe dan Tryenor (Studi Pada Reksadana Pasar Uang Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2018-2020)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Prastyo, R. B., Santoso, B., & Wibowo, Y. G. (2023). Analisis Distribusi Selling-in UD. Bumi Pepaya untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran pada Perkebunan Pepaya di Desa Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, *1*(1), 1-12.

Pratama, P. A., & Wardani, D. T. K. (2023). Analisis Faktor Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Kelembagaan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Malioboro Pasca Relokasi di Teras Malioboro 1. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, *1*(2), 1-14.

Raharjo, B. (2019). *Pengaruh Kebijakan Alokasi Asset, Ukuran Reksa Dana, Kinerja Manajer Investasi, Dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia Periode 2014-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).